

# PENDAMPINGAN PENGELOLAAN OPERASIONAL BISNIS DAN PEMASARAN TOKO KELONTONG DI BANGUNJIWO KASIHAN YOGYAKARTA

Barbara Gunawan<sup>1\*</sup>

<sup>1)</sup> Akuntansi, Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta

## Article history

Received : 22 Februari 2022

Revised : 24 Februari 2022

Accepted : 22 April 2022

## \*Corresponding author

Barbara Gunawan

Email :

barbaragunawan@yahoo.co.id

## Abstrak

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat dari Mitra yaitu Toko Bu Sri dan Kios Maheswari. Permasalahan Mitra (Warung Bu Sri dan Kios Maheswari) adalah semakin menjamurnya minimarket modern yang secara *layout* dan pelayanan tentu lebih baik daripada toko kelontong yang dikelola secara konvensional, seperti pemilik tidak membuat catatan persediaan barang, pemilik tidak membuat pembukuan, dan tidak melakukan promosi sebagaimana minimarket modern. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah: 1) *Focus Discussion Group* dan pendampingan cara merapikan *layout* toko dan warung, 2) Pelatihan dan pendampingan tentang pelayanan kepada konsumen, luarannya berupa standar operasional prosedur pelayanan toko; 3) Pelatihan dan pendampingan pembuatan catatan persediaan barang 4) Pelatihan dan pendampingan pemasaran produk secara online, 5) Pengadaan mesin kasir, alat saji makanan, banner, dan lain-lain. Hasil dari kegiatan adalah: 1) *Layout* toko yang lebih rapi dan bersih, tersedia mesin kasir yang memudahkan toko dalam membuat faktur penjualan, 2) Pelayan memahami tentang pelayanan prima kepada pelanggan; 3) Tersedia katalog WhatsApp; 4) Warung Mie Ayam terdaftar di aplikasi Gofood, dan 5) Terselenggara pelatihan pencatatan. Setelah kegiatan pengabdian komentar pelanggan bahwa warung lebih bersih dan rapi sehingga omset warung mie ayam meningkat begitu juga dengan warung kelontong

Kata Kunci: Bangunjiwo, Kelontong, Lemahdadi, Pemasaran Digital, Penetapan SOP

## Abstract

*This service program aims to help increase the community's economic value through our partners, namely Toko Bu Sri and Kios Maheswari. The problems of partners (Warung Bu Sri and Kios Maheswari) are the proliferation of modern minimarkets, which in layout and service are certainly better than conventionally managed grocery stores, owners do not keep inventory records, owners do not own books, and do not promote like modern minimarkets. The methods used to solve these problems are 1) Focus Discussion Groups and assistance on how to tidy up shop and stall layouts, 2) Training and assistance on services to consumers, the outputs of which are standard operating procedures for store services; 3) Training and assistance in making inventory records 4) Training and mentoring on online product marketing, 5) Procurement of cash registers, food serving equipment, banners, and others. The results of the activities are: 1) Store layouts are neater and cleaner, cashier machines are available that make it easier for stores to make sales invoices, 2) Waiters understand excellent service to customers; 3) Available WhatsApp catalog; 4) The Mie Ayam stall is registered in the Gofood application, and 5) A recording training is held. After the service activity, the customer commented that the shop was cleaner and neater, so the turnover of the chicken noodle shop increased as well as the grocery shop*

Keywords: Bangunjiwo, Grocery, Lemahdadi, Digital Marketing, Determination, SOP

Copyright © 2022 Barbara Gunawan

## PENDAHULUAN

Lemahdadi adalah salah satu dusun yang terdapat di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunjiwo adalah desa yang sedang berkembang seiring dengan bertambahnya perguruan tinggi di wilayah Kecamatan Kasihan. Bertambahnya perguruan tinggi yang

terdapat di wilayah Kecamatan Kasihan khususnya, Kabupaten Bantul umumnya, telah membuat bertumbuhnya perumahan-perumahan di wilayah Bangunjiwo. Seiring dengan bertumbuhnya perumahan-perumahan tentu diikuti dengan bertambahnya warga yang berdomisili di Bangunjiwo. Pertambahan warga yang berdomisili di Dewa Bangunjiwo telah menjadi alasan bagi dibukanya gerai minimarket modern. Hingga akhir kuartal III-2020, total gerai Alfamart berjumlah 15.102 gerai dari ribuan gerai minimarket modern tersebut, beberapa diantaranya terdapat di Desa Bangunjiwo (Fadillah, 2020). Kehadiran minimarket modern tersebut tentunya menjadi ancaman bagi warung milik penduduk asli Bangunjiwo yang secara pengelolaan dan pelayanan masih sangat konvensional cenderung tradisional. Warung kelontong merupakan salah satu bentuk dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hal ini sesuai pula dengan yang dijelaskan oleh Marisan et al., (2018) dan Fitrianto et al., (2020).

Pengabdian KKN PPM ini beranggotakan 8 mahasiswa dari berbagai prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diselenggarakan di Desa Bangunjiwo, tepatnya di Dusun Lemahdadi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Dukuh Lemahdadi, diperoleh kesepakatan Mitra UMKM yang akan didampingi adalah Warung Bu Sri yang merupakan toko kelontong sekaligus warung makan. Mitra kedua adalah Kios Maheswari yang juga merupakan toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari. Toko Bu Sri berada di RT 6 Lemahdadi, sedangkan Kios Maheswari berada di RT 7, kedua toko tersebut berjarak sekitar 500 meter. Toko Bu Sri dan Kios Maheswari ditampilkan pada Gambar 1. Disamping mendampingi Mitra UMKM, pengabdian juga mendampingi organisasi sosial berupa Ibu-Ibu PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga). Permasalahan Mitra (Warung Bu Sri dan Kios Maheswari) adalah semakin menjamurnya minimarket modern yang secara *layout* dan pelayanan tentu lebih baik daripada toko kelontong yang dikelola secara konvensional, pemilik tidak membuat catatan persediaan barang, pemilik tidak membuat pembukuan, dan tidak melakukan promosi sebagaimana minimarket modern. Permasalahan untuk organisasi sosial, dalam hal ini Ibu-ibu PKK adalah ketidaktahuan mereka tentang pelaksanaan belajar secara daring, dan kurangnya pengetahuan tentang sumber belajar secara daring.

Warung Bu Sri merupakan UMKM Bidang Makanan yang menjual produk seperti Mie ayam, Bakmi dan sejenisnya. Warung Bu Sri memiliki lebih dari 3 karyawan. Produk dari Warung Bu Sri merupakan olahan tangan langsung dari pemiliknya. Kendala yang dialami dari Warung Bu Sri adalah kurangnya peminat atau pelanggan yang mengetahui lokasi tersebut. dan kelayakan tempat penjualan yang kurang baik sehingga ketertarikan pelanggan masih minim. Oleh karena itu, Pengabdian melaksanakan KKN di Warung Bu Sri dengan melakukan kegiatan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dari Warung tersebut dengan program kerja melakukan *Marketing, Branding*, dan pembukuan.

Mitra kedua yaitu Kios Maheswari. Barang utama yang dijual dari Kios Maheswari adalah sembako, peralatan kebersihan, galon, gas elpiji, dan sejenisnya. Dilihat dari keluasan kios tempat penjualan cukup luas. Hanya saja kios ini membutuhkan penataan yang rapi mulai dari penempatan barang, dan kebersihan kemasan produk yang sebagian berdebu. Karena lokasi Kios Maheswari bertepatan di pinggir jalan aspal, kendala yang dialami dari Kios Maheswari tidak jauh beda dengan Warung Bu Sri dimana membutuhkan *Marketing, Branding*, dan pembukuan. Oleh karena itu, pelaksanaan dari Pengabdian KKN PPM akan fokus melaksanakan program kerja sesuai kebutuhan Mitra.

Pandemi COVID-19 mengakibatkan terhambatnya segala aktivitas. Mulai dari pekerjaan, pemasaran, dan pendidikan. Keperluan dan kesulitan yang dialami oleh PKK yaitu adanya pembelajaran online terhadap anak-anak. Untuk itu, maka Kelompok pengabdian akan membantu PKK dalam melaksanakan metode pembelajaran online untuk mempermudah murid-murid dalam menghafal, dan memahami materi yang dipelajari.

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah: 1) Pengabdian bersama mitra akan merapikan *layout* toko, luarannya adalah toko yang tertata rapi dan bersih; 2) Disenggarakan pelatihan dan pendampingan tentang pelayanan kepada konsumen, luarannya berupa standar operasional prosedur

pelayanan toko; 3) Diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan catatan persediaan barang; 4) Diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pemasaran produk secara online, luarannya adalah warga mampu memasarkan dan menjual produk secara online; 5) Diselenggarakan pelatihan kepada Ibu-Ibu tentang pembelajaran online untuk siswa sekolah dasar; dan 6) Mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.



**Gambar 1. Kios Maheswari dan Warung Bu Sri (Sumber: Dokumen Pribadi)**

Pengelolaan bisnis yang baik diawali dari pemantapan dalam semua tahapannya, dimulai dari proses perencanaan, produksi sampai distribusi. Perencanaan yang baik perlu untuk dilakukan, karena perencanaan yang matang dapat mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan, seperti kerugian (Gunawan et al., 2020). Konsep perencanaan penting untuk merumuskan berbagai kebutuhan usaha, termasuk tujuan, sasaran, dan strategi yang digunakan selama berjalannya suatu bisnis (Noor & Rahmasari, 2018). Hal ini konsisten dengan Fauziah et al., (2020) yang menyatakan perencanaan dilakukan untuk meningkatkan laba usaha.

Usaha yang baik tentunya memiliki modal usaha, pengelolaan ruang usaha yang maksimal, dan pelaporan keuangan yang baik (Tanan & Dhamayanti, 2020). Bisnis yang baik menurut Konadi & Irawan, (2012) diawali dengan melakukan riset dan perencanaan tentang jenis bisnis yang akan dijalani. Tahapan ini dinilai penting agar tercapai efektivitas dan efisiensi, tak terkecuali meningkatkan peluang suksesnya bisnis daripada yang tidak direncanakan sebagaimana mestinya.

Pengabdian merupakan usaha menjadikan masyarakat yang memiliki jiwa mandiri dengan suatu motivasi, penguatan intelektual dan keterampilan, serta *problem solving* sehingga masyarakat menjadi lebih berdaya (Rummujib & Pariyadi, 2021). Kegiatan pendampingan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan suatu kegiatan. Harapannya kegiatan pendampingan dapat dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus. (Wahyuningsih et al., 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan dalam pengabdian ini menggunakan metode dengan tahapan sebagai berikut:

1. Diawali dengan sosialisasi program kerja, pengabdian bersama Mitra mencari permasalahan pokok Mitra.
2. Setelah sosialisasi program kerja, selanjutnya beberapa kegiatan diselesaikan dengan *Focus Discussion Group*
3. Program beberapa pelatihan yang dikembangkan dengan diadakannya sarasehan dan diskusi informal.
4. Pendampingan penggunaan mesin kasir, katalog, dan persediaan barang.

Secara lebih spesifik kegiatan akan terdiri dari:

- a. Bersama Mitra menata ulang layout toko;
- b. Pelatihan dan pendampingan pelayanan prima;

- c. Pembuatan media pemasaran online;
- d. Pelatihan pemasaran modern dengan media online dan offline,
- e. Pelatihan pembukuan
- f. Edukasi protokol Kesehatan
- g. Pembuatan video untuk edukasi pembelajaran daring siswa sekolah dasar, sebagai program kerja bantu.

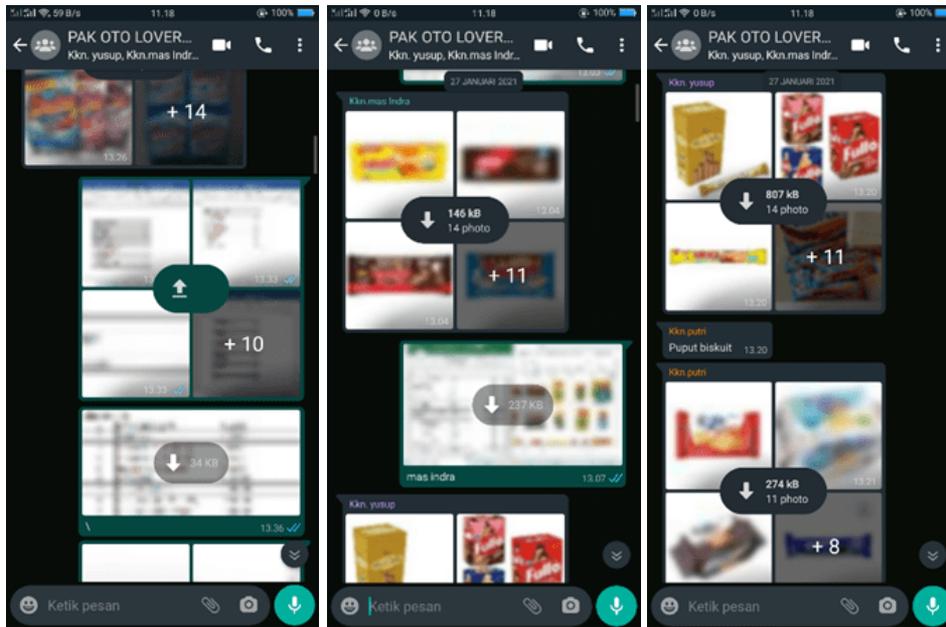
## HASIL PEMBAHASAN

Program kerja ini terdiri dari program kerja pokok dan program kerja bantu. Program kerja pokok merupakan program kerja wajib yang disusun berdasarkan tema KKN. Sedangkan program kerja bantu merupakan program sosial, yang dilaksanakan dalam rangka membantu program pencegahan dalam mengatasi situasi pandemik ini. Dalam melaksanakan program kerja, waktu, dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang direncanakan. Kontribusi nyata yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi: penyediaan perlengkapan toko, mesin hitung, dan alat makan serta pembuatan akun go food dan WhatAps bisnis beserta katalognya yang dirasakan dampaknya dalam mempermudah mitra dalam meningkatkan penjualan.

Program ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan informasi dan melakukan praktek digital yang dapat digunakan sebagai *market place* alternatif penjualan offline atau penjualan yang mengharuskan konsumen langsung datang ke toko yang diterapkan dalam bentuk pembuatan WA Bisnis dan Grabfood di program kerja pengabdian, di masa pandemi ini sebagian besar UMKM beralih penjualannya yang dari penjualan langsung menjadi tidak langsung (penjualan melalui sosial media dan *market place*) sehingga pihak UMKM tetap mendapatkan pendapatan dari penjualan melalui *digital marketing*. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali di minggu kedua sampai minggu terakhir untuk memastikan UMKM terlatih dan terbiasa dalam menggunakan aplikasi *market place* yang mana pada saat pertemuan pihak mitra mendapatkan materi mengenai teknis aplikasi. Kendala tidak terduga yang dialami adalah proses pendaftaran UMKM Mie Ayam Bu Sri ke aplikasi *market place* Grabfood dan Gofood yang membutuhkan waktu lebih lama dari estimasi awal program kerja. Namun kendala ini ditangani dengan keputusan alokasi waktu agar fokus di *market place* Grabfood saja sehingga dapat memenuhi tenggat waktu pengabdian.



Gambar 2: Warung Bu Sri (Sumber: Dokumen Pribadi)

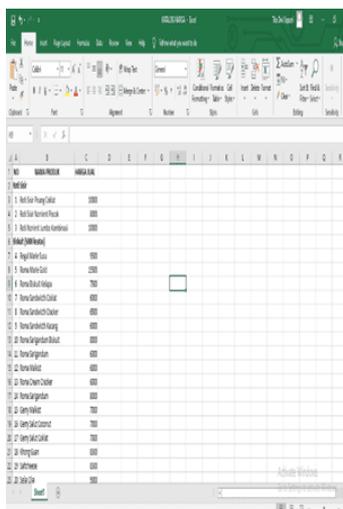


**Gambar 3: Katalog WhatsApp (Sumber: Dokumen Pribadi)**

### **Pembukuan**

Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pihak mitra untuk memaksimalkan detail ketersediaan stok serta keluar masuknya barang jualan. Diadakan di minggu pertama sampai ketiga di lokasi UMKM Pengabdian dengan membahas bagaimana pemanfaatan WhatsApp bisnis, mesin dan aplikasi kasir, serta pencatatan fisik barang jualan. Kendala yang dialami adalah banyak dan beragamnya varian item baik dari kategori makanan, produk pembersih, produk kecantikan serta produk non-makanan lainnya yang harus didata sehingga masih ada beberapa item yang belum sempat terdata, namun hal ini dapat ditangani karena UMKM telah menguasai metode input data yang diajarkan dan dapat melanjutkan penginputan sendiri.

Pembukuan menurut Ahmad & Dwianika, (2021) didefinisikan sebagai pencatatan setiap transaksi keuangan, baik uang masuk maupun yang keluar agar dapat teroganisir dengan maksimal. Mitra merasa terbantu untuk hal dalam aspek pencatatan keuangan, menjadi lebih tertata dan dapat menyajikan data yang memberikan informasi yang mendukung perencanaan selanjutnya.



**Gambar 4: Pencatatan persediaan Barang (Sumber: Dokumen Pribadi)**

### **Edukasi Ditengah pandemi covid19**

Kegiatan belajar mengajar normal murid sekolah dasar di area Lemahdadi diganti dengan belajar daring di rumah, keadaan ini memberikan tambahan beban kepada orang tua anak-anak SD terutama yang bekerja seharian dan yang tidak memiliki kapasitas mengajar setara pengajar di sekolah. Dari keluhan yang disampaikan ibu-ibu PKK ini kelompok Pengabdian berinisiatif untuk menjalankan program kerja yang dapat meringankan beban mereka. Program ini memiliki tujuan utama untuk membantu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) anak-anak SD sekitar Lemahdadi RT 06 dan 07, dimana pelaksanaannya berbentuk belajar bersama dan pembahasan soal-soal tugas individu.

Siswa SD antusias pada program ini. Di akhir program kerja, untuk melihat tingkat penyerapan materi pembelajaran evaluasi dilakukan dengan pengadaan cerdas cermat berhadiah dan membagikan cinderamata berupa buku catatan. Kegiatan ini disambut meriah oleh siswa SD. Program bantu merupakan program tambahan yang dilakukan saat kegiatan KKN berlangsung, dimana program ini bertujuan membantu kegiatan pihak UMKM/Ormas selaku mitra pengabdian. Pelaksanaan protokol covid-19 merupakan keharusan di saat pandemic ini sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku di daerah Bantul. Setiap toko atau tempat-tempat wisata, makan, dan lainnya harus menyediakan tempat cuci tangan atau handsanitizer, menggunakan masker dan *face shield* serta menjaga jarak sebagai bentuk upaya pencegahan virus. Pengabdian merealisasikan program ini dengan membagikan video instruksional yang menggambarkan pengabdian melaksanakan protokol kesehatan. Video tersebut disertai pemasangan poster protokol covid-19 di sekitar area UMKM, membagikan masker ke anak-anak partisipan program mengajar serta senantiasa mengikuti protokol covid 19.

### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan pengabdian, penjualan meningkat hingga 200% karena banyak pelanggan yang memesan melalui whatsapp untuk diantar ke rumah. Hambatan dalam pengabdian adalah pandemi yang tidak memungkinkan pengabdian dan mitra untuk sering bertemu langsung.

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah: 1) Pengabdian akan merapikan layout toko, luarannya adalah toko yang tertata rapi dan bersih; 2) disenggarakan pelatihan dan pendampingan tentang pelayanan kepada konsumen, luarannya berupa standar operasional prosedur pelayanan toko; 3) diselenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan catatan persediaan barang 4) diselenggarakan pelatihan serta pendampingan pemasaran produk secara online, luarannya warga mampu memasarkan dan menjual produk secara online; 5) diselenggarakan pelatihan kepada Ibu-Ibu tentang pembelajaran online untuk siswa sekolah dasar; 6) Mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

### **PUSTAKA**

- Ahmad, R., & Dwianika, A. (2021). Analisa Penggunaan Perangkat Lunak dalam Mendukung Pembukuan Keuangan Sekolah. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 13(1), 24–36. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i1.55>
- Fadillah, G. (2020). *Ekspansi Toko, Sumber Alfaria Trijaya Siapkan Rp 2,5 Triliun*. <https://investor.id/market-and-corporate/ekspansi-toko-sumber-alfaria-trijaya-siapkan-rp-25-triliun>
- Fauziah, F., Nurfadillah, M., & Karhab, R. S. (2020). Meningkatkan Produktivitas Pelaku UMKM melalui Pelatihan Perencanaan Bisnis. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.716>
- Fitrianto, A. R., Amaliyah, E. R., Safitri, S., Setyawan, D., & Arinda, M. K. (2020). Pendampingan dan Sosialisasi pada Usaha Toko Kelontong dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Literasi Usaha Toko Kelontong. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 579–591. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.120>

- Gunawan, Y., Gunawan, B., & Hafiz, M. B. A. (2020). Pengolahan Susu Murni Menjadi Makanan Ringan (Stik Susu) Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Bagi Masyarakat Dusun Kebondowo Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 39–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/jpmi.v6i1.3323>
- Konadi, W., & Irawan, D. (2012). TINJAUAN KONSEPTUAL KEWIRAUSAHAAN DALAM BISNIS PEMBENTUKAN WIRUSAHA BARU UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN. *Jurnal Ekonomika*, 3(5), 62–75. <https://www.neliti.com/id/publications/38824/tinjauan-konseptual-kewirausahaan-dalam-bisnis-pembentukan-wirusaha-baru-untuk>
- Marisan, I., Muslimin, K., & Wibowo, P. A. (2018). PKM Toko Kelongtong dan Minimarket Rumahan Agar Memiliki Daya Saing Menghadapi Minimarket Modern. *Proceeding Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 526–530. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm/article/view/65>
- Noor, C. M., & Rahmasari, G. (2018). Esensi Perencanaan Bisnis yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JURNAL ABDIMAS BSI*, 1(3), 454–464. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4112>
- Rummujib, H., & Pariyadi. (2021). APLIKASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PADA LPPM UNIVERSITAS NURDIN HAMZAH BERBASIS MOBILE. *Jurnal Karya Informatika (KARTIKA)*, 2(2). <https://ojs.unh.ac.id/index.php/kartika/article/view/628>
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>
- Wahyuningsih, P., Alamsyah, W., Putra, R. A., & Fadlly, T. A. (2021). INOVASI PENERING IKAN MENGGUNAKAN HOME DRIED SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI IKAN PAKANG DESA KUALA GEULUMPANG KECAMATAN JULOK KABUPATEN ACEH TIMUR. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.20-24>

**Format Sitasi:** Gunawan, B. (2022). Pendampingan Pengelolaan Operasional Bisnis dan Pemasaran Toko Kelongtong di Bangunjiwo Kasihan Yogyakarta. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 3(2): 329-335. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1795>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))